

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan metode analisis statistik yang bertujuan untuk menggambarkan, merangkum, dan menganalisis data berbentuk angka.⁷⁴ Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh melalui proses perhitungan atau pengukuran, dan disajikan dalam bentuk angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.⁷⁵

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah ada dan tersedia, yang

⁷⁴ Sudirman, Marilyn Lasarus, and Ayunda Sriwahyuningrum, *Metodologi Penelitian 1*, ed. Haryanti Suci, pertama (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023).

⁷⁵ Abigail Soesana, Hani Subakti, and Karwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Karim Abdul, pertama (Yayasan Kita Menulis, 2023).

telah dikumpulkan dan di evaluasi oleh pihak-pihak lain sehingga tidak terjun langsung ke lapangan. Dengan demikian data sekunder adalah jenis data historis yang telah dikumpulkan di masa lalu.⁷⁶ Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat di akses pada situs resmi yaitu www.idx.co.id yang dipilih karena menyediakan informasi yang diperlukan oleh peneliti, terkait laporan keuangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan dan pengambilan data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen, data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder.⁷⁷ Peneliti menggunakan dokumentasi berupa data yang diperoleh pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi situs www.idx.co.id serta website resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dari populasi tersebut dapat diambil

⁷⁶ Rahman Abdul, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, ed. Masruroh Aas, *Asik Belajar*, Pertama (Bandung, Jawa Barat: CV. Widina Media Utama, 2022).

⁷⁷ Helmina Hardani and Andriani Jumari, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Abadi Husni, Pertama (Kalangan, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

kesimpulan yang mewakili seluruh kelompok tersebut.⁷⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 31 desember 2024 yaitu sebanyak 128 perusahaan. Daftar perusahaannya dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan metode tertentu dan dianggap dapat mewakili karakteristik seluruh populasi.⁷⁹ Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik penarikan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu atau pertimbangan yang ditetapkan oleh peneliti.⁸⁰ Dan penelitian ini juga menggunakan data panel tidak seimbang (*unbalanced panel*).

Kriteria yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam *website* resmi dan *website* Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka populasi yang memenuhi kriteria sampel dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

⁷⁸ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, and Ummul Aiman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Saputra Nanda (Pidie, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

⁷⁹ Abdullah Karimuddin Abdullah, Jannah, and Aiman.

⁸⁰ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Tabel 3.1
Hasil Seleksi Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 31 desember 2024	128
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam website resmi dan website Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 2024.	(9)
Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel sesuai kriteria		119
Jumlah Observasi 87 x 4 = 348 19 x 3 = 57 13 x 2 = 26		431

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah peneliti 2025)

Berdasarkan hasil proses seleksi populasi sesuai kriteria, maka perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada lampiran 2.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (Y) yaitu *financial distress* dan variabel independennya (X) adalah profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal. Tabel operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 3.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau disebut juga dengan variabel terikat merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain.⁸¹ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*. *Financial distress* merupakan suatu kondisi

⁸¹ Hardani and Andriani Jumari, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

keuangan perusahaan yang mengalami tahap penurunan yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. *Financial distress* dimulai dari ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek.⁸² *Financial distress* diukur menggunakan Altman *Z-score*, sebagai berikut:

$$Z = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 1,0 X5$$

2. Variabel Bebas (X)

Variabel independen atau dikenal juga dengan variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen.⁸³ Variabel independen yang digunakan untuk memprediksi pengaruh pada variabel dependen adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, assets, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas dapat menggambarkan efisiensi dan efektivitas manajemen

⁸² Trisandi Eka Putri, Sri Mulyati, and Amelia Nurbayanti, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Real Interest Rate Terhadap Financial Distress (Studi Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019)," *Journal of Accounting for Sustainable Society* 03, no. 1 (2021): 94–112.

⁸³ Hardani Hardani and Andriani Jumari, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

perusahaan dalam mengelola assetnya untuk menghasilkan laba.⁸⁴

Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset*, sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio likuiditas memberikan gambaran kapasitas perusahaan dalam memenuhi liabilitas yang sudah jatuh tempo. Kestabilan laba sangat penting guna mengurangi resiko turunnya laba, dengan laba yang stabil dapat mengatur tingkat keuntungan dengan kepastian yang digerakkan oleh perusahaan.⁸⁵ Likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Struktur Modal

Struktur modal Perbandingan antara modal asing yang disebut (hutang jangka pendek & hutang jangka panjang) dan modal sendiri (laba ditahan) dari suatu perusahaan. Struktur modal

⁸⁴ Stepiani and Nugroho, "Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021."

⁸⁵ Astri Fitria and Nenny Syahrenny, "Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress," *Prive: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 45–60.

yang optimal adalah struktur yang memaksimalkan harga dari perusahaan, hal ini biasanya meminta rasio utang yang lebih rendah, daripada rasio yang memaksimalkan EPS yang diharapkan.⁸⁶ Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis yang dilakukan dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan sebagainya.⁸⁷ Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan bantuan software evIEWS versi 12.0. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Berikut penjelasannya:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah salah satu metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan, tanpa menarik kesimpulan yang berlaku secara umum. Melalui statistik

⁸⁶ Fitria and Syahrenny.

⁸⁷ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

deskriptif, dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti.⁸⁸

2. Estimasi Model Data Panel

Berikut ini merupakan model yang digunakan nantinya dalam penggunaan analisis regresi data panel yaitu sebagai berikut:⁸⁹

a. *Common Effect Model (CEM)*

Model ini merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data *time series* (runtut waktu) dan data *cross section* (data silang). Dalam model ini, aspek waktu dan perbedaan antar individu tidak diperhitungkan, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan bersifat sama di setiap periode waktu. Estimasi model ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat dilihat dari perbedaan nilai intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects*, digunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model ini sering dikenal dengan istilah *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

⁸⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Koryati Try, Pertama (Bojonegoro, Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia, 2022).

⁸⁹ Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*, PT Rajagrafindo Persada, Pertama (Yogyakarta, 2021).

c. *Random Effect Model (REM)*

Model ini digunakan untuk mengestimasi data panel di mana kemungkinan terdapat hubungan antara variabel gangguan, baik antar waktu maupun antar individu. Salah satu keunggulan dari penggunaan *random effects model* adalah kemampuannya dalam menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga dikenal dengan sebutan *Error Component Model (ECM)* atau menggunakan teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

3. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Adapun beberapa uji yang dilakukan sebagai berikut:⁹⁰

a. *Chow Test (Uji Chow)*

Uji Chow digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian data panel apakah *Common Effect Model (CEM)* atau *Fixed Effect Model (FEM)*. Jika nilai probability *Chi-square* $> \alpha = 0,05$, maka CEM yang cocok digunakan. Namun, jika nilai probability *Chi-square* $< \alpha = 0,05$, maka FEM yang dipilih.

b. *Hausman Test (Uji Hausman)*

Pengujian ini dilakukan jika pada uji chow model yang dipilih adalah *model fixed effect*. uji ini berfungsi untuk memilih model yang lebih tepat antara *Fixed Effect Model (FEM)* dengan

⁹⁰ Agus Tri Basuki.

Random Effect Model (REM). Jika *probability cross section random* $> \alpha = 0,05$, maka model yang dipilih adalah REM. Sebaliknya jika *probability cross section random* $< \alpha = 0,05$, maka model yang dipilih adalah FEM.

c. Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)

Pengujian *Lagrange Multiplier* (LM) dilakukan untuk mengetahui manakah model yang terbaik antara *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Jika nilai *probability cross section breusch-pangan* $> \alpha = 0,05$, maka model yang dipilih adalah model CEM. Namun, Jika nilai *probability cross section breusch-pangan* $< \alpha = 0,05$, maka model yang dipilih adalah REM.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu uji yang dipastikan untuk terpenuhi pada model regresi dimana pada uji ini menggunakan metode estimasi *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Untuk penjelasan masing-masing ujinya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data dari variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memiliki angka residual yang terstandarisasi berdistribusi normal

atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Jarque-Bera* (JB). Apabila nilai prob. *jarque-bera* $> \alpha = 0,05$, berdistribusi normal. Namun jika nilai prob. *jarque-bera* $< \alpha = 0,05$ tidak berdistribusi normal.⁹¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat korelasi antara model regresi dengan antar variabel independen. Tidak adanya korelasi antara masing-masing variabel independen merupakan tanda bahwa model regresi tersebut baik. Jika nilai korelasi $< 0,85$ menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas, sementara jika nilai korelasi $> 0,85$ menunjukkan adanya multikolinearitas.⁹²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan dalam model regresi, *variance* dari residual observasi satu ke observasi lainnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana *variance* dari residual satu observasi ke observasi lainnya tetap dan heteroskedastisitas jika berbeda. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glejser test*. Apabila nilai *chi squares* $< \alpha = 0,05$ maka mengalami heteroskedastisitas.

⁹¹ Aminatus Zahriyah and Suprianik, *Ekonometrika (Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS)*, ed. Suwignyo Widagdo, Pertama (Jember, Jawa Timur: Mandala Press, 2021).

⁹² Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*.

Namun apabila nilai $chi\ squares > \alpha = 0,05$, maka disimpulkan tidak mengalami heteroskedastisitas.⁹³

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara kesalahan pengganggu pada masa sekarang dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Uji autokorelasi hanya dapat dilakukan pada data *time series* (runtut waktu). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi digunakan metode *Breusch-Godfrey Lagrange Multiplier* (LM Test).⁹⁴

5. Analisis Regresi Data Panel

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi panel. Metode ini menggunakan data gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = *Financial Distress*

α = Konstanta

$\beta_1, - \beta_3$ = Koefisien variabel independen

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

⁹³ Agus Tri Basuki.

⁹⁴ Agus Tri Basuki.

X_3 = Struktur Modal

ε = Koefisien Error

i = Jumlah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

t = Periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2021-2024

6. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pengujian ini menggunakan analisis regresi data panel.

a. Uji Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel. Jika $\text{sign } t > 0,05$ maka H_a ditolak, yang artinya variabel independen secara persial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. namun jika $\text{sign } t < 0,05$ maka H_a diterima, berarti variabel independen secara persial mempunyai pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

H_o : Profitabilitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*

H_{a1} : Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*.

H_o : Likuiditas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*

Ha2: Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*

Ho: Struktur Modal tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*

Ha3: Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) memengaruhi terhadap variabel dependen. Jika nilai probability f statistik $> \alpha = 0.05$, maka H_a ditolak (H_o diterima). Jika nilai probability f statistik $< \alpha = 0.05$, maka H_a diterima (H_o ditolak).

Ho: Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

Ha: Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

7. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika besarnya R^2 mendekati angka 1 (satu), maka variabel independent berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.⁹⁵

⁹⁵ Agus Tri Basuki.